

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini pada hakikatnya bertujuan untuk memberikan stimulasi terhadap semua aspek perkembangan anak supaya anak dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Pendidikan pada anak usia dini mencakup seluruh usaha yang dilakukan oleh pendidik ataupun orang tua untuk merawat, mengasuh dan menciptakan lingkungan yang dapat membantu anak beresplorasi. Dengan lingkungan mereka mampu mengobservasi, mengamati serta meniru lingkungannya (Sujiono : 2016 hlm.7). Oleh karena itu Pendidikan pada anak usia dini harus menjadi perhatian dari berbagai pihak untuk keberlangsungan pendidikan yang optimal.

Anak usia dini dipandang sebagai individu yang memiliki fase pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dan fundamental baik secara fisik maupun mental. Fase ini merupakan periode sensitive sepanjang kehidupan manusia karena anak mampu dengan mudah menyerap informasi dari lingkungannya. Oleh karena itu fase ini dinamakan golden age karena pada usia ini anak mengalami peningkatan pada otaknya dengan begitu pesat (Saptowati, H : 2018). Pada fase ini bimbingan dari orang tua dan orang dewasa sangat diperlukan untuk merangsang perkembangan anak. Santroct menyatakan bahwa ada beberapa aspek perkembangan pada anak usia dini yaitu perkembangan fisik, kognitif, sosial emosional, konteks social, moral, Bahasa, identitas diri dan gender (Masganti, 2015:5). Semua aspek perkembangan tersebut harus dioptimalkan sejak usia dini dengan pemberian stimulasi-stimulasi yang sesuai dengan karakteristik dan kemampuan anak. Pengoptimalan tersebut tentunya harus dibantu dengan adanya media pembelajaran.

Media pembelajaran sangat penting digunakan untuk membantu proses pembelajaran. Media pembelajaran sudah banyak digunakan dilembaga-lembaga Pendidikan baik formal maupun non formal terutama pada Lembaga PAUD.

Berdasarkan teori Piaget media pembelajaran penting digunakan untuk dapat merangsang pikiran, dan emosi manusia, terutama pada anak yang usianya berada di bawah 12 tahun. Belajar juga dapat berguna agar kebutuhan anak terpenuhi, kecerdasan-kecerdasan anak terstimulasi dan untuk memilih konsep belajar anak. Selain itu, media pembelajaran dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan minat, jenis kecerdasan, dan preferensi cara belajar siswa. (Batubara : 2020). Adanya perkembangan zaman dan semakin berkembangnya teknologi, media pembelajaran memberikan kemudahan dan memberikan peningkatan pada kualitas pembelajaran. Guru harus terus memberikan inovasi-inovasi media pembelajaran agar dapat meningkatkan minat belajar anak sehingga mampu mengoptimalkan seluruh aspek perkembangannya.

Salah satu aspek perkembangan yang harus dimiliki anak usia dini adalah perkembangan bahasa. Kemampuan Bahasa sangat penting dimiliki sejak usia dini untuk digunakan anak dalam berkomunikasi dengan lingkungannya dan mengekspresikan dirinya (Suhartono dalam musodah : 2014). Perkembangan Bahasa secara keseluruhan mencakup menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Pada aspek keterampilan membaca menurut Farida Rohim (2008:23) berpendapat bahwa membaca merupakan hal yang rumit karena melibatkan banyak hal. Anak bukan hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga anak melibatkan aktivitas visual, berfikir, psikolinguistik dan metakognitif. Oleh karena prosesnya yang rumit membaca dapat dikenalkan sejak usia dini. Membaca pada anak usia dini yaitu mengajarkan tentang kemampuan dasar membaca. Kemampuan dasar membaca tersebut yaitu kemampuan untuk dapat menyuarakan huruf, suku kata, kata dan kalimat yang disajikan dalam bentuk tulisan kedalam bentuk lisan (Sabari Alkhadiyah, dkk (1993:11). Kemampuan dasar membaca ini menjadi bekal bagi anak untuk kemampuan membaca lanjut. Menurut Montessori anak usia dini anak usia 4,5 tahun – 6 tahun merupakan masa peka untuk membaca karena pada usia ini anak sudah memiliki kesiapan membaca atau *an emerging interest in reading*. (Herlina : 2019).

Membaca menjadi menjadi permasalahan penting dalam pendidikan anak usia dini karena banyaknya anak yang dituntut membaca oleh para orang tua . Anak diharuskan dapat membaca padahal untuk usia dini anak hanya dapat dikenalkan baca seperti pengenalan huruf-huruf alfabet namun tentunya dengan cara yang menyenangkan untuk persiapan membaca lebih lanjut. Pada anak usia dini haruslah memberikan pembelajaran yang sesuai dengan tingkat usia anak dengan mangacu pada pengembangan kurikulum yang telah disiapkan oleh pendidik berupa seperangkat rencana pembelajaran yang dapat memberikan berbagai pengalaman belajar melalui bermain. Kegiatan pembelajaran di PAUD mengutamakan kegiatan bermain sambil belajar dan belajar melalui bermain. (Lestarinigrum, 2017). Maka kegiatan membaca pada anak usia dini harus dilakukan dengan cara yang menyenangkan.

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara peneliti kepada guru di TK LPM Neglasari, Kober Palamarta dan Kober Nurul Falah Karangsari, anak usia 4-5 tahun masih banyak yang kesulitan dalam mengenal dan meyebutkan huruf dari A-Z. Hal tersebut terjadi karena karakteristik anak yang berbeda-beda dan kurang variatifnya media yang digunakan sehingga anak mudah bosan. Hanya sekitar 30% anak usia 4-5 tahun yang sudah mampu menyebutkan huruf dari A-Z dan mampu membaca suku kata, kebanyakannya anak sudah mampu menulis namun tidak bisa menyebutkan huruf apa yang mereka tulis. Dalam Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak berdasarkan Permendikbud 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini bahwa kemampuan Bahasa anak usia 4-5 tahun pada keaksaraan awal khususnya dalam membaca permulaann anak mampu mengenal simbol-simbol dan mampu mengucapkan huruf A-Z. Oleh karena itu diperlukan media yang lain untuk dapat membantu anak dalam mengenal huruf dengan cara yang menyenangkan.

Buku merupakan media pembelajaran yang sudah sering digunakan dalam proses pembelajaran. Buku dipandang sebagai media yang efektif dengan harga ekonomis dan dapat menyeragamkan pembelajaran. Penggunaan media buku yang menarik sejak usia dini dapat menumbuhkan literasi pada anak dan meningkatkan

kemampuan Bahasa anak. Media Buku yang digunakan pada anak usia dini berupa buku yang dapat digunakan untuk bermain dan belajar dengan cara yang menyenangkan. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan di TK LPM Neglasari, Kober Palamarta dan Kober Nurul Falah media buku yang digunakan adalah berbentuk LKA (Lembar Kreativitas Anak) begitupun untuk pra membaca anak belajar membaca dengan mengisi LKA (Lembar Kreativitas Anak) dan menggunakan buku bacalah. Hal tersebut membuat beberapa anak kesulitan dalam membaca karena anak langsung membaca kata dan kalimat. Adapun media untuk mengenal huruf lainnya yaitu flashcard, puzzle huruf, dan poster. Belum digunakannya buku mengenal huruf alfabet secara khusus menjadi dasar peneliti dalam membantu menambah media yang diperlukan oleh anak.

Buku Alfabet Fonik merupakan media yang digunakan untuk meningkatkan anak belajar secara mandiri dan mencintai buku sejak usia dini, hal ini sejalan dengan perilaku literasi awal anak. buku alfabet fonik berisi pengenalan huruf yang dapat membantu anak dalam menyuarakan huruf-huruf disertai dengan gambar-gambar yang sesuai dengan nama awal huruf. dengan adanya buku ini anak dapat belajar sendiri mengenal huruf-huruf alfabet dengan cara pengucapannya. Buku alfabet fonik yang disertai gambar cara pengucapan huruf diharapkan dapat membantu anak lebih mudah mengenal dan membunyikan huruf. Sejalan dengan hal tersebut menurut Abdurrahman (dalam Ardayanti : 2015) menjelaskan bahwa Metode fonik merupakan suatu pembelajaran alfabet dengan mempelajari nama-nama huruf dan bunyinya. untuk memperkenalkan bunyi tersebut biasanya mengaitkan huruf-huruf depan dengan nama benda yang sudah dikenal oleh anak, kemudian anak belajar menghubungkan huruf-huruf menjadi suku kata. (Putri A : 2018)

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan pengembangan media buku alfabet fonik yaitu pada penelitian Gustiya (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengembangan buku alfabet Sebagai media mengembangkan kognitif anak usia dini usia 4-5 tahun di TK Islamiyah Tanjung Raya”. Pada penelitian ini buku di desain semenarik mungkin dengan disertai gambar yang siap

diwarnai agar anak mudah memahami huruf alfabet, memberikan hasil dan respon yang sangat baik. Media buku alfabet bergambar sangat layak digunakan untuk mengembangkan kognitif anak usia 4-5 tahun. Kemudian pada penelitian yang dilakukan oleh Triana (2020) dengan judul pengembangan media big book alfabet untuk memfasilitasi kemampuan mengenal huruf untuk usia 4-5 tahun. Berdasarkan hasil validasi bahwa *big book* alfabet sudah layak diuji cobakan untuk anak usia 4-5 tahun Big book yang berisi huruf-huruf alfabet ini berbahan dasar plastik fiber yang dilapisi kain flannel

Selanjutnya dalam penelitian Rosalina (2018) dengan judul penelitiannya Pengembangan Media Buku Pop-Up untuk pembelajaran mengenal huruf alfabet anak usia dini. Buku ini mengenalkan huruf alfabet pada anak dengan menampilkan suatu bentuk tiga dimensi dan bersifat interaktif yang dibuat sesuai dengan tema dan disertai cerita yang menarik. Media buku ini memberikan pengaruh yang cukup baik bagi perkembangan media pembelajaran untuk Anak Usia Dini khususnya pada kemampuan mengenalkan huruf alfabet. Kemudian pada penelitian yang dilakukan oleh Putri, A (2018) dengan judul Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Metode Fonik di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tanjung Barulak, Kecamatan Tanjung Emas. Penelitian ini menghasilkan bahwa Metode fonik dapat meningkatkan kemampuan membaca anak, hal ini dibuktikan dengan melihat perbandingan hasil pretest-posttest yaitu hasil dari “t” lebih besar dari “t_t” $13,87 > 2,20$.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut bahwa belum adanya media buku pra membaca untuk usia 4-5 tahun sebagai awal pengenalan huruf alfabet untuk memudahkan anak dalam mengenal dan menyuarakannya dengan konsep fonik. maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan pengembangan media dengan judul “Pengembangan Media Buku Alfabet Fonik untuk Memfasilitasi kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “bagaimana pengembangan media buku alfabet fonik untuk memfasilitasi kemampuan membaca permulaan untuk anak usia 4-5 tahun?”.

Rumusan masalah pada penelitian dijabarkan sebagai berikut :

1. Bagaimana rancangan konseptual kebutuhan pengembangan media buku alfabet fonik untuk memfasilitasi kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun?
2. Bagaimana nilai kebaruan dari pengembangan media buku alfabet fonik untuk memfasilitasi kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun?
3. Bagaimana efektivitas dan kelayakan media buku alfabet fonik untuk memfasilitasi kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun?

1.3 Tujuan penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah melakukan pengembangan media buku alfabet fonik untuk memfasilitasi kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun.

Adapun tujuan dari penelitian ini dapat dideskripsikan Sebagai berikut :

1. Menghasilkan rancangan konseptual kebutuhan pengembangan media buku alfabet fonik untuk memfasilitasi kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun
2. Menghasilkan nilai kebaruan dari pengembangan media buku alfabet fonik untuk memfasilitasi kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun.
3. Memperoleh nilai efektivitas dan kelayakan media buku alfabet fonik untuk memfasilitasi kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun.

1.4 Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian dapat bermanfaat untuk pendidikan khususnya pada pendidikan anak usia dini untuk referensi media- media belajar lainnya. Dan untuk referensi bagi yang akan meneliti dengan penelitian sejenis.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi siswa

Penelitian dan pengembangan produk ini dapat membantu anak usia dini dalam memfasilitasi kemampuan membaca permulaan menggunakan buku alfabet fonik.

b) Bagi guru

Penggunaan media buku alfabet fonik diharapkan dapat membantu proses pembelajaran guru dalam memfasilitasi kemampuan membaca permulaan anak usia dini.

c) Bagi sekolah

Penelitian dan pengembangan media buku ini diharapkan dapat dijadikan dan digunakan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru, khususnya pada membaca permulaan anak usia dini.

1.5 *State Of The Art Research*

State Of Art pada penelitian ini berkaitan dengan kebaruan dari pengembangan media buku alfabet untuk memfasilitasi kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun. *State of art* pada penelitian ini berdasar pada penelitian terdahulu dimana pada penelitian-penelitian terdahulu belum ada pengembangan media buku alfabet dengan konsep fonik untuk kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian dan pengembangan media buku alfabet fonik untuk memfasilitasi kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun.

Berikut *State Of Art* berdasarkan urutan tahun pada penelitian terdahulu, dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1
State Of Art Research

Tahun	Nama Penulis dan Jurnal	Produk Penelitian dan Pengembangan
2018	Citra Dewi Rosalina & Risma Nugrahani (Jurnal Peningkatan Kapasitas Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Menuju Revolusi 4.0)	Pengembangan Media Buku Pop-Up untuk Pembelajaran Mengenal Huruf Alfabet Anak Usia Dini
2019	Anita Gustiya (SKRIPSI FTK UIN Raden Intan)	Pengembangan Buku Alfabet Sebagai Media mengembangkan Kognitif Anak Usia Dini 4-5 Tahun
2020	Mega Triana, Sumardi, Taopik Rahman (Jurnal PAUD Agapedia)	Pengembangan Media Big Book Alfabet untuk Memfasilitasi Kemampuan Mengenal Huruf untuk Usia 4-5 Tahun

1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Agar penelitian ini tersusun dengan jelas, maka peneliti mencantumkan struktur skripsi pada awal bagian ini untuk menjelaskan pembahasan pada setiap BAB , yaitu terdiri dari :

1. **BAB I** Pendahuluan : Pada bagian ini membahas mengenai latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian
2. **BAB II** Kajian Pustaka : Pada bagian ini berisi teori-teori berdasar pada ahli yang sesuai dengan penelitian yang dikaji. Selain itu pada bab ini tercantum penelitian penelitian terdahulu.
3. **BAB III** Metode Penelitian : Dalam metode temuat beberapa informasi-informasi mengenai tempat, partisipan, subjek, variabel, data dan instrumen penelitian, prosedur penelitia, dan analisis data
4. **BAB IV** Temuan dan Pembahasan: Bagian ini berisi hasil dari penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah. Pada bab ini mencantumkan data-data dan mengolah data yang diperlukan dalam penelitian
5. **BAB V** Simpulan dan rekomendasi. Pada bab ini merupakan penyampaian hasil secara ringkas yang merupakan garis besar dari hasil penelitian. rekomendasi diperlukan untuk saran bagi para praktisi atau lainnya.
6. Daftar Pustaka. Pada daftar Pustaka tercantum sumber-sumber yang dijadikan acuan oleh penulis.
7. Lampiran-lampiran. Lampiran ini berisi semua data-data yang dilakukan selama penelitian